

**GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA TINGKAT I (SATU)
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI PROGRAM STUDI
DIPLOMA III KEPERAWATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

ABSTRAK

Tingkat stres merupakan situasi rentan respon yang dipersepsikan oleh mahasiswa terhadap stimulus yang diterima dari kehidupan akademik maupun non akademik yang dapat berdampak pada proses belajar mengajar dan hasil belajar pada mahasiswa di Program Studi D-III Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia, baik itu dampak negatif maupun dampak positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stres mahasiswa tingkat I (satu) dalam proses belajar mengajar di Program Studi D-III Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel berjumlah 22 orang yang diambil menggunakan *total sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dari hasil penelitian mahasiswa tingkat I (satu) D-III Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia didapatkan 68.2% responden mengalami tingkat stres ringan, sebagian besar yang mengalami tingkat stres ringan tersebut diantaranya perempuan 54.6%, usia 18 – 20 tahun 63,8% dan mahasiswa yang memiliki orang tua yang bekerja 63.8%. Tingkat stres ringan yang dialami oleh mahasiswa tingkat I (satu) D-III Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia ini merupakan jenis stres *eustress*. Rekomendasi peneliti adalah agar mahasiswa mampu menghadapi kondisi dalam proses belajar mengajar di program studi D-III Keperawatan UPI dan dapat menjalaninya tanpa beban serta mahasiswa disarankan agar memperhatikan gejala-gejala stres yang terjadi sehingga tingkatan stres tidak bertambah.

Kata kunci : Mahasiswa, Tingkat Stres, Jenis Kelamin, Usia